

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

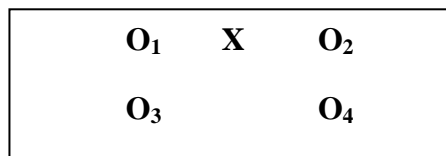
Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen atau eksperimen semu. Penggunaan metode eksperimen semu ini untuk mengetahui keefektifan atau keberhasilan penggunaan media tayangan iklan layanan masyarakat dalam pembelajaran menulis puisi di kelas X semester ganjil SMA Pasundan 3 Cimahi. Agar tingkat keberhasilan penggunaan media di kelas eksperimen dapat lebih terlihat, penelitian ini menggunakan kelas kontrol sebagai pembanding dengan penggunaan media cetak tayangan iklan layanan masyarakat.

Desain dari penelitian ini yaitu memberikan tindakan berupa media tayangan elektronik iklan layanan masyarakat pada kelas eksperimen dan media cetak tayangan iklan layanan masyarakat pada kelas kontrol. Sedangkan hasil dari penelitian ini berupa ada atau tidaknya perbedaan kemampuan menulis puisi siswa sebelum dan sesudah pemberian tindakan tersebut. Dengan demikian penelitian ini akan menggunakan tes awal (prates) dan tes akhir (pascates) pada subjek penelitian yaitu siswa kelas X – 1 sebagai kelas eksperimen dan X – 2 sebagai kelas kontrol.

Jenis desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Dari dua buah pengujian yaitu prates dan pascates, akan diperoleh dua buah nilai yaitu nilai tes awal yaitu sebelum diberi perlakuan dan nilai tes akhir yaitu sesudah diberi perlakuan berupa media elektronik tayangan iklan layanan masyarakat pada kelas eksperimen dan media cetak tayangan iklan layanan masyarakat pada kelas kontrol. Pola yang digunakan dalam penelitian eksperimen jenis *Nonequivalent Control Group design* adalah sebagai berikut.

Bagan 3.1

Pola Desain *Nonequivalent Control Group design*



(Sugiyono, 2012:116)

Keterangan:

O_1 : Nilai prates sebelum diberi perlakuan berupa media elektronik iklan layanan masyarakat.

O_2 : Nilai pascates sesudah diberi perlakuan berupa media elektronik iklan layanan masyarakat.

O_3 : Nilai prates sebelum diberi perlakuan berupa media cetak iklan layanan masyarakat.

O_4 : Nilai pascates setelah diberi perlakuan berupa media cetak iklan layanan masyarakat.

X: Perlakuan berupa penggunaan media elektronik tayangan iklan layanan masyarakat

3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian, terdiri atas populasi dan sampel. Berikut sumber data yang digunakan dalam penelitian ini.

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X semester ganjil SMA Pasundan 3 Cimahi.

3.2.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X - 1 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 30 siswa dan siswa kelas X - 2 sebagai kelas kontrol dengan jumlah 30 siswa di SMA Pasundan 3 Cimahi.

Retno Budiarti, 2013

Penggunaan Media Tayangan Iklan Layanan Masyarakat Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas X Semester Genap SMA Pasundan 3 Cimahi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.3 Teknik Penelitian

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian yaitu teknik pengumpulan data dan teknik pengolahan data.

3.3.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian meliputi pengumpulan data dalam bentuk tes dan lembar observasi.

1) Tes

Tes dalam penelitian ini terdiri atas tes awal (prates) dan tes akhir (pascates). Tes awal dilakukan sebelum siswa diberi perlakuan berupa penggunaan media elektronik tayangan iklan layanan masyarakat pada kelas eksperimen dan media cetak iklan layanan masyarakat pada kelas kontrol. Sedangkan tes akhir dilakukan setelah siswa mendapatkan beberapa kali perlakuan berupa penggunaan media elektronik tayangan iklan layanan masyarakat pada kelas eksperimen dan media cetak iklan layanan masyarakat pada kelas kontrol.

2) Observasi

Dalam penelitian ini, observasi yang dilakukan merupakan observasi kegiatan guru mengajar. Observasi ini dilaksanakan pada saat peneliti melakukan KBM di kelas yang diteliti, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Observasi ini dilakukan oleh dua orang, yaitu guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan satu orang guru PPL mata pelajaran Bahasa Indonesia di tempat peneliti melakukan penelitian. Lembar observasi kegiatan guru mengajar terlampir.

3.3.2 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data ini dilakukan dengan langkah yang sama baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Data utama dalam penelitian ini adalah data hasil tes awal (prates) dan tes akhir (pascates) siswa. Pengolahan data ini bertujuan untuk menunjukkan kemampuan menulis puisi siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa media elektronik tayangan iklan layanan masyarakat pada kelas eksperimen dan media cetak iklan layanan masyarakat pada kelas kontrol.

Langkah-langkah pengolahan data dalam penelitian adalah sebagai berikut.

- a. Menganalisis hasil tulisan siswa berupa puisi dari setiap aspek yang dinilai.
- b. Memberikan skor terhadap hasil kerja siswa dari hasil tes awal dan tes akhir menulis puisi.
- c. Mengubah skor prates dan pascates siswa ke dalam bentuk nilai dengan rumus.

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{perolehan skor siswa}}{\sum \text{skor maksimum}} \times 100$$

(Suharsimi Arikunto, 2009: 236)

Bagan 3.2
Tabel Konversi Skor

Angka 100	Angka 10	IKIP	Huruf	Keterangan
80-100	8,0-10,0	8,1-10	A	Baik sekali
66-79	6,6-7,9	6,6-8,0	B	Baik
56-65	5,6-6,5	5,6-6,5	C	Cukup
40-55	4,0-5,5	4,1-5,5	D	Kurang
30-39	3,0-3,9	0-4,0	E	Gagal

(Suharsimi Arikunto, 2009: 245)

- a. Melakukan uji reliabilitas antar penimbang. Uji reliabilitas antar penimbang ini digunakan untuk mengetahui tingkat reabilitas penilaian antara pengujian yang satu dan pengujian lainnya bagi setiap test. Uji reabilitas ini didasarkan

pada skor yang telah diolah menjadi nilai dengan menggunakan prinsip ANAVA.

Adapun format ANAVA sebagai berikut.

Bagan 3.3

Tabel Format ANAVA

Sumber Varians	SS	Dk	Varians
Siswa	$SS_t \sum dt^2$	N-1	$\frac{SS_t \sum dt^2}{N - 1}$
Penguji	$SS_p \sum d^2 p$	K-1	-
Kekeliruan	$SS_k \sum d^2 kk$	(N-1)(K-1)	$\frac{SS_k \sum d^2 kk}{(N - 1)(K - 1)}$

Setelah itu, dilakukan penghitungan reliabilitasnya dengan rumus:

$$r_{11} = \frac{V_t - V_{kk}}{V_t}$$

Keterangan:

- r_{11} : Reabilitas yang dicari
 V_t : Variansi dari testi
 V_{kk} : Variansi dari kekeliruan

Selanjutnya nilai tersebut dilihat dalam tabel Guilford sebagai berikut.

Bagan 3.4

Tabel Guilford

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah

0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

(Sugiyono, 2012:257)

- b. Melakukan uji normalitas nilai menulis puisi siswa hasil pretes dan postes dengan menggunakan rumus Kai kuadrat (chi Square) dengan rumus sebagai berikut.

$$X^2 = \sum \frac{(oi - Ei)^2}{Ei}$$

(Subana, Rahadi, dan Sudrajat, 2000:124)

Keterangan:

X^2 = Chi-kuadrat

oi = Frekuensi observasi

Ei = Frekuensi harapan

- c. Melakukan uji hipotesis dengan menentukan signifikan perbedaan dua variabel dengan kriteria jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_1 ditolak atau H_0 diterima. Artinya tidak ada perbedaan signifikan antara skor pada tes awal dan skor pada tes akhir. Sedangkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau H_1 diterima. Artinya terdapat perbedaan signifikan antara skor pada tes awal dengan skor pada tes akhir.

1. Mencari deviasi standar gabungan dengan rumus:

$$dsg = \frac{\sqrt{(n_1 - 1)V_1 + (n_2 - 1)V_2}}{n_1 + n_2 - 2}$$

(Subana, Rahadi, dan Sudrajat, 2000:171)

Keterangan:

n_1 : banyaknya data kelompok 1

n_2 : banyaknya data kelompok 2

V_1 : varians data kelompok 1 $(Sd_1)^2$

V_2 : varians data kelompok 2 $(Sd_2)^2$

- Menentukan t hitung dengan rumus.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{dsg \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

(Subana, Rahadi, dan Sudrajat, 2000:171)

Keterangan:

X_1 : Rata-rata data kelompok 1

X_2 : Rata-rata data kelompok 2

n_1 : Jumlah data kelompok 1

n_2 : Jumlah data kelompok 2

dsg: Nilai deviasi standar gabungan

- Menentukan derajat kebebasan dengan rumus.

$$db = n_1 + n_2 - 2$$

(Subana, Rahadi, dan Sudrajat, 2000:172)

- Menentukan t tabel dengan rumus.

$$t_{\text{tabel}} = t_{(1-\alpha)(db)}$$

(Subana, Rahadi, dan Sudrajat, 2000:172)

- Pengujian hipotesis

Retno Budiarti, 2013

Penggunaan Media Tayangan Iklan Layanan Masyarakat Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas X Semester Genap SMA Pasundan 3 Cimahi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian atau alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.4.1 Tes

Instrumen tes digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis puisi. Instrumen tes ini terdiri atas dua bagian, yaitu tes awal (prates) dan tes akhir (pascates). Berikut instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini.

a. Tes awal (prates)

Tes ini diberikan kepada siswa sebelum diberi perlakuan berupa media elektronik tayangan iklan layanan masyarakat pada kelas eksperimen, dan media cetak iklan layanan masyarakat pada kelas kontrol. Tes ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa terhadap materi menulis puisi dan kemampuan siswa menulis puisi tanpa diberi perlakuan sebelumnya.

Adapun bentuk instrumen tes awal yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kerja dimana siswa akan menulis sebuah puisi tanpa diberikan perlakuan sebelumnya. Lembar tes awal terlampir.

b. Tes akhir (pascates)

Tes akhir atau pascates ini adalah tes yang dilakukan setelah siswa mendapat perlakuan berupa penggunaan media elektronik tayangan iklan layanan masyarakat pada kelas eksperimen dan media cetak iklan layanan masyarakat pada kelas kontrol. Pascates ini adalah tes yang diberikan kepada siswa untuk menulis sebuah puisi, setelah beberapa kali diberi perlakuan.

Adapun bentuk instrumen tes akhir ini adalah lembar kerja yang berisi puisi milik siswa, setelah siswa menyaksikan media elektronik tayangan iklan layanan masyarakat bersama-sama di dalam kelas. Lembar tes akhir terlampir.

3.4.2 Lembar Observasi

Lembar obeservasi ini merupakan skala penilaian yang diisi oleh observer terhadap kegiatan peneliti mengajar di dalam kelas. Lembar observer ini berisi kriteria penilaian guru mengajar, yang mencakup beberapa aspek penilaian seperti: kegiatan guru membuka pelajaran; menggunakan media pembelajaran; dan beberapa aspek penilaian lain. Kegiatan observasi guru mengajar ini

dilakukan oleh dua orang observer, yang terdiri dari satu orang guru mata pelajaran bahasa Indonesia dan satu orang guru Program Pengalaman Lapangan Bahasa Indonesia di SMA Pasundan 3 Cimahi. Lembar observasi terlampir.

3.4.3 Lembar Penilaian Puisi

Lembar penilaian puisi ini adalah lembar yang berisi kriteria penulisan puisi yang menjadi pedoman penilaian hasil puisi yang telah dibuat oleh siswa. Dalam pedoman penilaian puisi ini hanya mengambil beberapa unsur puisi yang dinilai dari puisi siswa, yaitu tema, diksi atau pemilihan kata, majas, pengimajian, kata konkret, nada dan suasana, dan amanat yang terkandung di dalam puisi. Berikut lembar penilaian puisi berikut kriteria penilaiannya.

Bagan 3.5

Format Penilaian Tugas Menulis Puisi

No.	Aspek yang Dinilai	Deskriptor	Skor
1.	Unsur Batin		
	a. Tema	1. Puisi yang dibuat oleh siswa sesuai dengan tema. 2. Puisi yang dibuat oleh siswa mendekati tema. 3. Puisi yang dibuat oleh siswa kurang sesuai dengan tema. 4. Puisi yang dibuat oleh siswa tidak sesuai dengan tema.	4 3 2 1

	b. Nada dan Suasana	<p>1. Siswa berhasil menyampaikan perasaan dan pikirannya kepada pembaca melalui puisinya. Sehingga menimbulkan kesan kepada pembacanya setelah membaca puisi tersebut.</p> <p>2. Siswa cukup mampu menyampaikan perasaan dan pikirannya pada pembaca melalui puisi yang dibuatnya. Sehingga pembaca cukup memiliki kesan tersendiri setelah membaca puisi tersebut.</p> <p>3. Siswa kurang mampu menyampaikan apa yang dirasakan atau dipikirkannya, sehingga pembaca tidak cukup mendapat kesan setelah membaca puisi tersebut.</p> <p>4. Siswa tidak mampu menyampaikan apa yang dirasakan dan dipikirkannya kepada pembaca, sehingga tidak ada kesan tertentu yang dirasakan pembaca setelah membaca puisi siswa.</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
	c. Amanat	<p>1. Puisi yang dibuat siswa sarat akan pesan moral atau mengajak pembaca kepada kebaikan.</p> <p>2. Puisi yang dibuat siswa cukup mengandung pesan moral kepada pembacanya.</p> <p>3. Puisi yang dibuat siswa kurang mengandung pesan moral di dalamnya.</p> <p>4. Puisi yang dibuat siswa tidak mengandung pesan moral.</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
2.	Unsur Fisik a. Pilihan Kata	<p>1. Pilihan kata yang digunakan siswa menarik dan variatif sehingga</p>	<p>4</p>

		<p>menambah unsur keindahan puisi.</p> <p>2. Pilihan kata yang digunakan oleh siswa variatif namun kurang menarik sehingga belum cukup menambah unsur keindahan puisi.</p> <p>3. Pilihan kata yang digunakan oleh siswa kurang menarik dan variatif.</p> <p>4. Pilihan kata yang digunakan siswa tidak menarik dan tidak variatif.</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
	b. Pengimajian	<p>1. Pengimajian dalam puisi kuat. Pembaca seakan turut melihat, mendengar, atau merasakan apa yang ada di dalam puisi tersebut.</p> <p>2. Pengimajian dalam puisi cukup kuat. Pembaca seakan turut melihat, mendengar, atau merasakan apa yang ada di dalam puisi tersebut.</p> <p>3. Siswa berusaha memunculkan unsur imaji dalam puisinya. Pembaca seakan turut melihat, mendengar, namun kurang mampu merasakan apa yang ingin disampaikan dalam puisi tersebut.</p> <p>4. Puisi siswa tidak mengandung unsur pengimajian. Pembaca tidak dibawa untuk turut melihat, mendengar, atau merasakan perasaan siswa yang tertuang dalam puisinya.</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>

	c. Kata Konkret	<ol style="list-style-type: none"> 1. Puisi siswa terdiri atas kata-kata konkret, sehingga pembaca seakan diajak untuk turut merasakan atau berada dalam puisi tersebut. 2. Terdapat beberapa kata konkret dalam puisi siswa. Sehingga cukup mampu membawa pembaca untuk turut merasakan perasaan penyair dalam puisinya. 3. Puisi siswa minim kata konkret. Sehingga kurang mampu membawa pembaca untuk merasakan perasaan yang ada di dalam puisi tersebut. 4. Puisi siswa tidak menggunakan kata konkret. Sehingga pembaca tidak mampu merasakan perasaan yang ada dalam puisi tersebut. 	<p style="text-align: right;">4</p> <p style="text-align: right;">3</p> <p style="text-align: right;">2</p> <p style="text-align: right;">1</p>
	d. Majas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menggunakan majas yang tepat, sehingga mampu menambah nilai keindahan puisi yang dibuatnya. 2. Siswa menggunakan beberapa majas yang mendukung isi puisi, sehingga menambah nilai keindahan puisi yang dibuatnya. 3. Siswa mencoba menggunakan majas dalam puisinya, sehingga cukup menambah nilai keindahan puisi yang dibuatnya. 4. Siswa tidak menggunakan majas di dalam puisi yang dibuatnya. 	<p style="text-align: right;">4</p> <p style="text-align: right;">3</p> <p style="text-align: right;">2</p> <p style="text-align: right;">1</p>
Jumlah Skor			

3.5 Instrumen Pembelajaran

Sebelum dilaksanakannya pembelajaran di dalam kelas, peneliti menyusun sebuah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan Kompetensi Dasar yaitu menulis kreatif puisi. RPP ini disusun untuk melancarkan kegiatan pembelajaran, sehingga mampu memenuhi kompetensi yang diharapkan.

3.5.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam sebuah kegiatan pembelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan faktor penting yang harus diperhatikan. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berperan penting bagi guru, sebagai pedoman untuk ketercapaian tujuan dari pembelajaran yang dilaksanakan. Oleh karena itu, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran harus dipersiapkan secara optimal. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini tercantum dalam lampiran.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : X
Semester : Genap
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. STANDAR KOMPETENSI :

Menulis : Mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui kegiatan menulis puisi

B. KOMPETENSI DASAR :

Menulis puisi dengan memperhatikan unsur – unsur dalam puisi yaitu :
struktur fisik dan struktur batin

C. MATERI PELAJARAN

Menulis puisi :

- Unsur – unsur dalam puisi
- Struktur fiksi dan batin dalam puisi
- Menuliskan puisi dengan memperhatikan struktur fisik dan struktur batin

D. INDIKATOR

1. Kognitif

a. Produk

- Menuliskan puisi

b. Proses

- Mampu menulis puisi dengan memperhatikan struktur fisik dan batin

2. Psikomotor

- Mampu menulis puisi
- Mampu menulis puisi dengan memperhatikan struktur fisik dan batin

3. Afektif

a. Karakter

- Jujur
- Kerja sama
- Tanggung jawab
- Apreatif

b. Keterampilan sosial

- Bertanya dengan bahasa yang baik dan benar
- Menyumbang ide
- Menjadi pendengar yang baik
- Membantu teman yang mengalami kesulitan

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Kognitif

Retno Budiarti, 2013

Penggunaan Media Tayangan Iklan Layanan Masyarakat Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas X Semester Genap SMA Pasundan 3 Cimahi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

a. Produk

- Siswa mampu menulis puisi dengan mengerjakan tugas di LP 1 : produk.

b. Proses

Siswa diberikan lembar kerja yang berisikan puisi yang terdapat pada LP 2 : proses. Selanjutnya siswa diharapkan dapat mengidentifikasi struktur fisik dan batin

2. Psikomotor

- Siswa mampu menulis puisi yang disediakan dalam LP 3 : psikomotor.
- Siswa mampu menulis puisi dengan memperhatikan struktur batin dan fisik yang disediakan dalam LP 3 : psikomotor.

3. Afektif

a. Karakter

Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dengan memperlihatkan kemajuan dalam berperilaku seperti *jujur, kerja sama, tanggung jawab, dan apresiatif*.

b. Keterampilan sosial

Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dengan memperlihatkan kemajuan dalam keterampilan *bertanya dengan bahasa yang baik dan benar, menyumbang ide, menjadi pendengar yang baik, dan membantu teman yang mengalami kesulitan*.

F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran : Kooperatif

Metode Pembelajaran : Tanya Jawab, Pemodelan, Inquiri, Diskusi, Penugasan, Unjuk Kerja.

G. BAHAN :

Lembar kerja, tayangan iklan layanan masyarakat

H. ALAT

Laptop, LCD.

I. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

	Kegiatan	Penilaian oleh pengamat	
	<p>Kegiatan Awal (10 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • 1. Mengecek kesiapan siswa 2. Menyampaikan tujuan pembelajaran 3. Memotivasi siswa 		
	<p>Kegiatan Inti (70 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • 1. Siswa diberi pengarahan oleh guru mengenai pemahaman tentang unsur – unsur dalam puisi. 2. Siswa diberikan pengarahan oleh guru mengenai unsur fisik dan unsur batin puisi. 3. Siswa menonton tayangan media elektronik tayangan iklan layanan masyarakat. 4. Siswa menentukan tema, pemilihan diksi, bahasa yang figuratif/ gaya bahasa dan bahasa yang imajinatif 5. Siswa diberikan lembar kerja dan contoh-contoh puisi . 6. Siswa mengidentifikasi puisi berdasarkan unsur fisik maupun batin. 7. Siswa mengumpulkan hasil kerjanya. 8. Siswa berdiskusi untuk mengerjakan tugas dalam lembar kerja, salah satunya menulis puisi. 9. Siswa bersama-sama dengan guru menyunting puisi yang sudah dituliskan apakah sudah memenuhi unsur puisi yaitu struktur fisik dan batin. 		
	<p>Kegiatan Akhir (10 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • 10. Siswa bersama guru merefleksi kegiatan pembelajaran. 11. Guru memberikan tugas kepada siswa berkaitan 		

Retno Budiarti, 2013

Penggunaan Media Tayangan Iklan Layanan Masyarakat Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas X Semester Genap SMA Pasundan 3 Cimahi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan materi yang sudah disampaikan.		
12. Guru menyampaikan sedikit gambaran tentang materi yang akan dibahas dalam pertemuan selanjutnya.		
13. Guru menutup pembelajaran.		

J. SUMBER PEMBELAJARAN :

1. Buku paket mata pelajaran Bahasa Indonesia
2. Lembar kerja
3. LP 1 = kognitif: produk
4. LP 2 = kognitif: proses
5. LP 3 = psikomotor
6. LP 4 = afektif: perilaku berkarakter
7. LP 5 = afektif: keterampilan sosial
8. Tabel spesifikasi lembar penilaian
9. Silabus

K. PENILAIAN :

Jenis Tagihan :

- tugas individu : menggunakan LP1, LP3, LP4, dan LP5
- tugas kelompok : menggunakan LP2
- (ulangan) : lembar kerja

Bentuk Instrumen:

- uraian bebas
- jawaban singkat
- lembar pengamatan

3.5.2 Perangkat Tes

Dalam penelitian ini terdapat dua kali pelaksanaan tes, yaitu di awal (prates) dan di akhir (pascates). Tes pertama dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal menulis puisi siswa, sebelum diberikan perlakuan berupa media elektronik

tayangan iklan layanan masyarakat pada kelas eksperimen dan media cetak iklan layanan masyarakat pada kelas kontrol. Sedangkan tes kedua dilakukan untuk mengetahui kemampuan menulis puisi siswa setelah diberikan perlakuan berupa pemberian media elektronik tayangan iklan layanan masyarakat pada kelas eksperimen dan media cetak iklan layanan masyarakat pada kelas kontrol. Kedua tes tersebut sama-sama menghasilkan produk berupa hasil puisi yang ditulis oleh siswa.

Pada kelas eksperimen media elektronik tayangan iklan layanan masyarakat yang dipilih yaitu iklan dari BNN dan KPK. Iklan layanan masyarakat dari BNN (Badan Narkotika Nasional) yang dipilih karena BNN merupakan lembaga pemerintahan resmi yang mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pencegahan, pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap psikotropika, prekursor, dan bahan adiktif lainnya kecuali bahan adiktif untuk tembakau dan alkohol. Dalam tayangan iklan tersebut mendeskripsikan beberapa kasus yang terjadi dimasyarakat diantaranya, kondisi remaja yang kurang perhatian dari orangtua, kondisi mahasiswa yang terbawa lingkungan dan pergaulan yang tidak baik dari teman – temannya dan kondisi karyawan yang jenuh pada pekerjaannya sehingga melampiaskan pada narkoba. Selanjutnya iklan layanan masyarakat KPK (Komisi Pemberantasan Korupsi) yang dipilih karena lembaga KPK merupakan lembaga independen pemberantas korupsi yang tetep eksis hingga saat ini. Dalam iklan layanan masyarakat tersebut mendeskripsikan kondisi seorang anak yang prihatin pada orangtua yang melakukan tindakan korupsi. Anak tersebut menunjukkan rasa kecewa pada orangtuanya dengan cara saat akan pergi ke sekolah, sang anak bertelanjang dada tidak memakai baju sekolahnya yang diperoleh dari hasil korupsi. Orangtua merasa terkejut melihat tindakan yang dilakukan sang anak. Lalu anak dan teman – temanya menyampaikan pada orangtuanya bahwa tidak memakai baju dari hasil korupsi itu sejuak sekali. Tayangan tersebut memiliki pesan agar kita tidak melakukan tindakan korupsi sejak dini. Perangkat tes berupa lembar soal terlampir sebagai berikut.

Lembar Soal

1. Sediakan kertas selembar.
2. Tentukan judul puisi dengan tema sosial.
3. Buatlah sebuah puisi dengan memperhatikan unsur-unsur yang ada didalam puisi.
4. Selamat Mengerjakan ☺ SEMANGAT!

3.5.3 Indikator Pembelajaran

Indikator yang harus dicapai siswa dalam pembelajaran menulis puisi ini, yaitu: mampu menulis puisi dengan memperhatikan unsur – unsur di dalam puisi yaitu struktur fisik dan struktur batin. Maka dalam pembelajaran menulis puisi, siswa kelas X harus mampu menulis sebuah puisi dengan memperhatikan unsur – unsur di dalam puisi.